

B A B I  
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul : "RELASI KEHENDAK TUHAN - DENGAN KEHENDAK MANUSIA". Untuk menghindari terjadinya kesalahan fahaman maksud dari judul diatas maka perlu adanya pemegasan tentang arti kata-kata yang terdapat di dalamnya, adalah sebagai berikut :

Relasi : Hubungan, nasabah. Umpama seorang pedagang seharusnya banyak mempunyai relasi. <sup>1</sup>

Kehendak: Kemauan, maksud; menghendaki, memaksudkan, - ingin akan. <sup>2</sup>

Tuhan : ialah Allah; Tuhan Allah, Allah Tuhan Yang Esa. <sup>3</sup>

Dengan : beserta; sama-sama. <sup>4</sup>

Manusia : Makhluk yang berakal budi (sebagai lawan binatang). <sup>5</sup> Demikian menurut Ephistimologis atau menurut kamus bahasa, sedang manusia menurut Haji Endang Saifuddin Anshari, MA. adalah hewam yang berfikir, artinya, bertanya; artinya mencari jawaban tentang Tuhan alam dan manusia; artinya mencari kebenaran tentang Tuhan, alam, dan manusia. Jadi pada akhirnya manusia adalah makhluk pencari kebenaran. <sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Mas'ud Khasann Abdul Qohar, Kamus Ilmiah Populer, Bintang Pelajar, tt. hlm. 324.

<sup>2</sup> Drs. Yulius, S, Ct, al, Kamus Bru Bahasa Indonesia, Surabaya, Usaha Nasional, 1984, hlm. 101.

<sup>3</sup> WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, hlm. 632.

<sup>4</sup> Ibid, Hlm. 240.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 632

<sup>6</sup> H. Edang Saifuddin Anshori MA, Ilmu Filsafat - dan Agama, Surabaya, Bina Ilmu, 1985, Hlm. 16.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karena sampai pada saat ini masih banyak orang percaya pada adanya kehendak, tetapi mereka tidak menyadari atas kehendak-Nya itu di dalam mengatur kehidupannya.
2. Karena adanya aliran-aliran yang ada pada Islam, - mereka berbeda pendapat mengenai kehendak diantara Tuhan dan kehendak manusia,
3. Manusia diciptakan oleh Tuhan bukan hanya sebagai khalifah saja, namun sekaligus harus tunduk atas kehendak-Nya.

## C. Penegasan Masalah

Kehendak Tuhan dijadikan obyek pembahasan Skripsi ini, sudah barang tentu didasarkan pada suatu kenyataan bahwa Tuhan merupakan suatu Dzat yang Maha berkehendak, tiada bandingnya kehendak yang dimiliki oleh manusia. Dengan kehendak-Nya, Ia memiliki kemauan yang bebas untuk melakukan apa saja yang dikehendakinya

Jadi pembahasan judul Skripsi ini tentang Kehendak Tuhan dalam kaitannya dengan kehendak manusia dalam hal kemauan.

## D. Tujuan Pembahasan

Didalam pembahasan skripsi ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ushuluddin.
2. Untuk mengadakan suatu kajian tentang titik relevansi antara kehendak Tuhan dengan kehendak manusia
3. Untuk mengetahui kemutlakan kehendak Tuhan yang berkaitan dengan kehendak manusia.

4. Agar dengan hasil penulisan Skripsi ini nanti di harapkan . . . dapat dijadikan wawasan yang jelas hubungan antara kehendak Tuhan dengan kehendak manusia.

#### E. Sumber-sumber Yang dipergunakan

Sebagai sumber-sumber dalam penulisan Skripsi - ini penulis menggunakan cara Lebrary reaceach yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan mengutip buku-buku dari perpustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan - permasalahan dalam judul Skripsi tersebut.

Secara global buku-buku atau sumber-sumber data yang di pergunakan adalah :

1. Al-Qur'an
2. Hadits Shohih
3. Filsafat Agama
4. Teologi Islam
5. Ketuhanan sepanjang Ajaran Agama-agama dan pemikir an manusia.
6. Mencari Taqdir
7. Evolusi manusia dan Konsepsi Islam.
8. Dunia Baru Islam.
9. Hidup sesudah mati.
10. Bib Qur'an dan Sains Modern.
11. Ilmu Tasawuf
12. Manusia adalah Konsepsi Islam.
13. Akal dan Wahyu
14. Leksikon Islam.
15. Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya.

Penulis juga mempergunakan buku-buku lain yang - ada hubungannya dengan pembahasan tersebut diatas, termasuk yang berbahasa Arab ataupun yang berbahasa Ing - gris.

## F. Metode dan Sistematika Pembahasan

### 1. Metode Pembahasan

Adapun metode pembahasan yang penulis pergunakan ialah sebagai berikut :

- a. Metode Induktif : "Berfikir dari soal-soal yang khusus membawakan kepada kesimpulan-kesimpulanyang umum."<sup>7</sup>
- b. Metode Deduktif : "Berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang hendak menilai suatu kajian yang khusus."<sup>8</sup>
- c. Metode Komparatif: "Yaitu dengan cara membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya, lantas diambil kesimpulan."

### 2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan maka Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dengan pembahasan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan. Dalam bab ini meliputi penegeasan dan alasan memilih judul, penegeasan masalah, tujuan pembahasan, sumber sumber yang dipergunakan dan sistematika pembahasan.

BAB II. Membahas masalah : Eksistensi Tuhan meliputi pengertian Tuhan. Tuhan ditinjau dari filsafat, Tuhan ditinjau dari Al-Qur'an dan bukti-bukti keberadaan Tuhan.

---

<sup>7</sup>Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA. Metodologi Reseach Jilid I, Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1986, hlm. 42

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 43.

- BAB III. Akan membahas Eksistensi manusia, yang meliputi, pengertian manusia, diciptakannya manusia, ciri-ciri dari pada manusia dan fungsi diciptakannya manusia sebagai khalifah.
- BAB IV. Dalam bab ini akan membahas kepercayaan terhadap Kehendak Tuhan yang meliputi - Irodah Tuhan terhadap manusia, Hubungan Irodah Tuhan dengan kehendak manusia, kewajiban manusia terhadap kehendak Tuhan serta problemnya.
- BAB V. Merupakan pembahasan terakhir yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup kemudian daftar kepustakaan dan daftar ralat.